HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN PASIEN TERHADAP DOKTER DAN KEKERASAN SIMBOLIK DOKTER TERHADAP PASIEN: ANALISIS KOMUNIKATIF DALAM PRAKTIK MEDIS

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN

J011211089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN PASIEN TERHADAP DOKTER DAN KEKERASAN SIMBOLIK DOKTER TERHADAP PASIEN: ANALISIS KOMUNIKATIF DALAM PRAKTIK MEDIS

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN

J011211089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

MAKASSAR

2024

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN PASIEN TERHADAP DOKTER DAN KEKERASAN SIMBOLIK DOKTER TERHADAP PASIEN: ANALISIS KOMUNIKATIF DALAM PRAKTIK MEDIS

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN
J011211018

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi

pada

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER GIGI
DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPERCAYAAN PASIEN TERHADAP DOKTER DAN KEKERASAN SIMBOLIK DOKTER TERHADAP PASIEN: ANALISIS KOMUNIKATIF DALAM PRAKTIK MEDIS

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN
J011211089

Skripsi,

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Kedokteran Gigi pada 19 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Pendidikan Dokter Gigi
Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing tugas akhir,

drg. Nursyamsi, M.Kes.
NIP.197408042005021006

Mengetahui
Ketua Program Studi,

drg. Muhammad Ikbal, Ph.D., Sp.Pros., Subsp., PKIKG (K)
NIP.198010212009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Pasien Terhadap Dokter Dan Kekerasan Simbolik Dokter Terhadap Pasien: Analisis Komunikatif Dalam Praktik Medis" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (drg. Nursyamsi, M.Kes.). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 19-11-2024

Fauzan Mutawakkil Fardin
J011211089

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bagian dari perjalanan akademik penulis. Dengan hati yang penuh rasa terima kasih, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya cintai, Mama (Jumriaty, S.T.) dan Papa (Fardin, S.T.) yang selalu meluapkan kasih sayangnya dan mendoakan dengan tulus selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih pula kepada adikku satu satunya Raihan Ainur Ridho Fardin yang selalu memberikan support dan motivasinya kepada penulis.
2. drg. Irfan Sugianto, M.Med. Ed., Ph.D, selaku Dekan FKG Unhas beserta seluruh staf akademik atas bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
3. drg. Nursyamsi, M.Kes. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu berharganya untuk mendampingi penulis sejak awal ber-PKM hingga sekarang serta memberikan ilmu, arahan, dan nasihat berharga dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Belmawa dan Kemendikbudristekdikti yang telah membantu mendanai kegiatan penelitian ini dalam bentuk PKM sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.
5. Nazhifah, yang selalu hadir sebagai pendengar setia dalam setiap keluh kesah penulis, dengan kesabaran dan ketulusan yang tak pernah berkurang. Dukungan dan semangat yang diberikan telah menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim SYMBOLICAPITAL (Jipa, Jeril, Erin) yang telah membersamai kegiatan penelitian ini dengan penuh suka dan duka selama hampir satu tahun lamanya.
7. Teman terdekat, Fadlur, Irsyad, Abil, Ibra, Ocang, Raqib yang telah memberikan berbagai support dan motivasi positif selama penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan pengurus BEM, MAPERWA, Komisariat dan LKMI khususnya para tum-tum yang penulis hormati (Zul, Washiel, Caca Yunus), Senior dan Junior yang telah menemani penulis dalam berproses menjadi insan yang lebih baik dan bermanfaat.
9. Teman-teman INKREMENTAL 2021 yang telah menjadi bagian perjuangan akademik penulis sejak awal hingga masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis,

Fauzan Mutawakkil Fardin

ABSTRAK

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN. **Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Pasien Terhadap Dokter dan Kekerasan Simbolik Dokter Terhadap Pasien: Analisis Komunikatif Dalam Praktik Medis.** (dibimbing oleh drg. Nursyamsi, M.Kes).

Latar belakang. Interaksi dokter-pasien menentukan efektivitas penyembuhan yang diberikan. Interaksi yang baik dapat terjadi bila kepercayaan antara dokter dan pasien terjalin secara positif. Kepercayaan tersebut menyebabkan relasi kuasa dokter terhadap pasien kuat. Namun relasi kuasa yang kuat juga berpotensi menimbulkan kekerasan simbolik. **Tujuan.** Penelitian ini berfokus untuk menemukan hubungan antara tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan kekerasan simbolik dokter terhadap pasien serta pandangan dokter dan pasien yang berhubungan dengan fenomena kekerasan simbolik dan relasi kuasa dokter terhadap pasien. **Metode.** Penelitian ini menggunakan mixed methods dengan teknik cluster sampling pada fasilitas kesehatan yang mewakili daerah urban, yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Hasanuddin, dan rural, yaitu Puskesmas Bangkala dan Puskesmas Barombong. Data kuantitatif diperoleh dari 175 pasien dengan kriteria pasien berumur 17 tahun ke atas, kemudian diolah untuk mendapatkan data kualitatif bersama hasil wawancara dengan 8 pasien dan 6 dokter dengan kriteria pengalaman praktik minimal 3 tahun. **Hasil.** Tingkat kepercayaan pasien memiliki pengaruh negatif terhadap frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien. Kemudian wawancara mendalam juga mengungkap pandangan pasien dan dokter dari fenomena tersebut. **Kesimpulan.** Semakin besar tingkat kepercayaan maka frekuensi kekerasan simbolik yang dialami pasien adalah rendah, begitupun sebaliknya. Kemudian, kekerasan simbolik dokter kepada pasien menunjukkan bahwa penyebab fenomena ini terjadi lebih condong karena adanya kebiasaan (habitus) yang terinternalisasi dalam lingkungan medis.

Kata-kata kunci: Interaksi dokter-pasien, kebiasaan (habitus), kekerasan simbolik, relasi kuasa, tingkat kepercayaan

ABSTRACT

FAUZAN MUTAWAKKIL FARDIN. ***The Relationship Between Patients' Level of Trust in Doctors and Doctors' Symbolic Violence towards Patients:A Communicative Analysis of Medical Practice.*** (supervised by drg. Nursyamsi, M.Kes.).

Background*. Doctor-patient interaction determines the effectiveness of the healing provided. Good interactions can occur when trust between doctors and patients is positively established. This trust causes the doctor's power relationship with the patient to be strong. However, strong power relations also have the potential to cause symbolic violence. Objective. This study focuses on finding the relationship between the level of patient trust in doctors and the symbolic violence of doctors towards patients as well as the views of doctors and patients related to the phenomenon of symbolic violence and the power relations of doctors towards patients.* ***Methods.*** *This study used mixed methods with cluster sampling technique in health facilities representing urban areas, namely Makassar City General Hospital and Hasanuddin University Teaching Dental and Oral Hospital, and rural areas, namely Bangkala Health Center and Barombong Health Center. Quantitative data were obtained from 175 patients with the criteria of patients aged 17 years and over, then processed to obtain qualitative data along with the results of interviews with 8 patients and 6 doctors with the criteria of at least 3 years of practical experience.* ***Results****. show that the level of patient trust has a negative influence on the frequency of symbolic violence of doctors towards patients. Then in-depth interviews also revealed the views of patients and doctors of the phenomenon.* ***Conclusion****. The greater the level of trust, the lower the frequency of symbolic violence experienced by patients, and vice versa. Then, the symbolic violence of doctors to patients shows that the cause of this phenomenon is more likely to occur because of the habitus that is internalized in the medical*

Keywords: doctor-patient interaction, habitus, symbolic violence, power relations, level of patient trust

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA ..... **v**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan 2
1.4 Manfaat 2
BAB II. METODE PENELITIAN **3**
2.1 Tempat dan Waktu 3
2.2 Desain Penelitian 3
2.3 Alat dan Bahan 3
2.4 Pelaksanaan Penelitian 3
2.5 Pengamatan dan Pengukuran 4
2.6 Kriteria Sampel 4
2.7 Penyimpulan Hasil Penelitian 5
2.8 Alur Penelitian 5
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN **6**
3.1 Hasil 6
3.1.1. Identitas responden 6
3.1.2. Frekuensi tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan kekerasan simbolik dokter terhadap pasien 7
3.1.3. Hubungan antara tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien 8
3.1.4. Pandangan dokter dan pasien terhadap kekerasan simbolik dan relasi kuasa dokter terhadap pasien 9
3.2 Pembahasan 12
3.2.1 Identitas responden 12
3.2.2 Frekuensi tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan kekerasan simbolik dokter terhadap pasien 19
3.2.3 Hubungan antara tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien 20
3.2.4 Pandangan dokter dan pasien terhadap kekerasan simbolik dan relasi kuasa dokter terhadap pasien 22
BAB IV. PENUTUP **27**
4.1 Kesimpulan 27
4.2 Saran 27
DAFTAR PUSTAKA **28**

DAFTAR TABEL

Nomor urut Halaman

Tabel 1. Frekuensi kekerasan simbolik dokter-pasien berdasarkan jumlah pasien di tiap fasilitas kesehatan 6
Tabel 2. Frekuensi tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter berdasarkan jumlah pasien di tiap faskes.....7
T**abel 3**. Frekuensi kekerasan simbolik dokter-pasien berdasarkan jumlah pasien di tiap fasilitas kesehatan.....8
Tabel 4. Hasil perhitungan regresi linear sederhana.....8
Tabel 5. Uji hubungan serta pengaruh antara tingkat kepercayaan pasien Terhadap Dokter Dan Frekuensi Kekerasan Simbolik Dokter Terhadap Pasien.....9
Tabel 6. Pandangan dokter dan pasien terkait praktik medis dalam aspek struktural 9
Tabel 7. Pandangan dokter dan pasien terkait praktik medis dalam aspek bahasa10
Tabel 8. Pandangan dokter dan pasien terkait praktik medis dalam aspek intervensi medis.....11

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut Halaman
Gambar 1. Diagram alur penelitian 5

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut Halaman
Lampiran 1. Surat penugasan 38
Lampiran 2. Surat rekomendasi persetujuan etik 39
Lampiran 3. Surat izin penelitian 40
Lampiran 4. Kuesioner penelitian 42
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian 46
Lampiran 6. Analisis data 49
Lampiran 7. Daftar riwayat hidup 53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interaksi dokter dan pasien memiliki peranan sentral dalam pelayanan kesehatan. Interaksi yang berkualitas menentukan efektivitas proses penyembuhan penyakit dan tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan (Purba dan Rahardjo, 2020; Habib dkk., 2022). Interaksi dokter dan pasien yang berlangsung baik dapat menyebabkan pasien terlibat aktif dalam pengambilan keputusan perawatan mereka (Siebinga dkk., 2022).

Interaksi yang baik dapat terjadi bila kepercayaan antara dokter dan pasien terjalin secara positif (Du dkk., 2020). Dalam menciptakan hubungan kepercayaan, dibutuhkan keyakinan pasien bahwa dokter berhak melakukan tindakan medis yang berfokus pada kesembuhan pasien (Sesilia, 2020). Hal ini menyebabkan pasien memberikan pengakuan atas otoritas bidang ilmu yang dimiliki oleh dokter sebagai pemberi layanan medis (Naili dkk., 2022). Selain itu, interaksi yang terjadi menempatkan posisi pasien sebagai objek dalam pelayanan kesehatan. Hal tersebut terjadi karena adanya relasi kuasa dokter terhadap pasien akibat kapasitas pengetahuan yang dimiliki oleh dokter (Laverack, 2019; Sinaga dkk., 2021).

Kapasitas pengetahuan yang tinggi memberikan dokter berotoritas penuh untuk menentukan status kesehatan pasien (Silalahi, 2022). Hal ini sejalan dengan pemikiran Michel Foucault yang menjelaskan bahwa pengetahuan berpeluang besar menjadi alat yang ampuh untuk mendisiplinkan seseorang (Portschy, 2020). Semakin tinggi relasi kuasa yang terjadi, semakin besar terjadi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan yang memiliki potensi menyebabkan terjadinya kekerasan simbolik (Rahayu dkk., 2022; Aurellia dkk., 2023).

Kekerasan simbolik merupakan kekerasan tersembunyi yang mengacu pada penggunaan bahasa, gerakan, dan bentuk komunikasi lainnya untuk mengekspresikan kekuasaan seseorang terhadap orang lain (Burawoy, 2019; Arofah dan Mustofa, 2022). Manifestasi kekuasaan tersebut pada pelayanan kesehatan dapat berupa penggunaan bahasa medis kompleks atau berbicara kepada pasien dengan nada yang merendahkan (Cox dan Fritz, 2022).

Permasalahan komunikasi yang buruk antara dokter dan pasien telah menimbulkan berbagai persoalan, di antaranya berupa pengaduan tentang kasus malpraktik dan pelanggaran disiplin oleh tenaga medis. Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia menerima sebanyak 127 pengaduan kasus pelanggaran disiplin oleh tenaga medis dan hampir 80% di antaranya disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik antara dokter dan pasien (Lajar dkk., 2020).

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan dan pedoman yang lebih baik dalam praktik medis. Dengan memahami hubungan tingkat kepercayaan pasien dan kekerasan simbolik dokter terhadap pasien serta pandangan dari kedua belah pihak, hal ini mampu menjadi strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. *Policy brief* yang dihasilkan dari penelitian ini juga dapat memberikan panduan kepada pembuat kebijakan untuk mempromosikan hubungan yang lebih positif antara dokter dan pasien, berfokus

pada penghormatan, kerjasama, dan kepatuhan terhadap standar etika medis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien?
2. Bagaimana pandangan pemberi dan penerima layanan kesehatan terkait praktik kekerasan simbolik dan relasi kuasa dokter terhadap pasien di fasilitas kesehatan Kota Makassar?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter dan frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien
2. Mengetahui pandangan pemberi dan penerima layanan kesehatan terkait praktik kekerasan simbolik dan relasi kuasa dokter terhadap pasien di fasilitas kesehatan Kota Makassar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat bagi institusi akademik

Penelitian ini berkontribusi pada kebijakan pengembangan dan pedoman yang lebih baik untuk praktik medis, terutama dalam meningkatkan komunikasi dokter-pasien. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan kebijakan dan mengembangkan pedoman yang mempromosikan komunikasi efektif dan penghormatan terhadap otonomi pasien.

B. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan pendekatan promosi yang lebih berpusat pada pasien. Dengan demikian, pasien akan lebih puas dan percaya diri terhadap pemberi layanan kesehatan, serta mengurangi kemungkinan terjadinya malpraktik dan pelanggaran disiplin yang disebabkan oleh komunikasi yang buruk.

C. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menginformasikan keputusan kebijakan dan pengembangan peraturan yang memajukan pelayanan kesehatan yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan policy brief yang membantu pembuat kebijakan dalam mempromosikan hubungan yang lebih positif antara dokter dan pasien, serta meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelayanan kesehatan.

BAB II. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 15 Juli hingga 3 September 2023 yang berlokasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Makassar, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP) Universitas Hasanuddin, Puskesmas Bangkala, dan Puskesmas Barombong.

2.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan *mixed methods* dengan desain *cross-sectional study*. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi dan penelitian kuantitatif menggunakan survei kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari pasien dan dokter di Kota Makassar. Sampel penelitian merupakan pasien yang sedang atau pernah berobat ke fasilitas kesehatan yang menjadi lokasi penelitian serta dokter dengan pengalaman praktik minimal 1 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 175 pasien dan 6 dokter. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*.

2.3 Alat dan Bahan

A. Alat
   1. Pulpen
   2. *Stapler*
   3. *Printer*
   4. Papan *scanner*
   5. Masker
   6. Map
   7. Buku penunjang

B. Bahan
   1. Kertas A4
   2. Kertas F4
   3. Isi *stapler*
   4. Tinta *printer*

2.4 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian diawali dengan studi literatur untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai fenomena kekerasan simbolik dokter terhadap pasien. Penelitian ini telah mendapat persetujuan ethical clearance oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan RSGMP Universitas Hasanuddin pada tanggal 21 Juni 2023 dengan nomor protokol UH 17120858. Selanjutnya, dilakukan analisis validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang terdiri dari 26 pertanyaan dengan total sampel 61 orang, menghasilkan nilai cronbach alpha sebesar 0,899.

Pengumpulan data dimulai melalui pembagian kuesioner tertutup kepada sampel yang berumur 17 tahun ke atas. Kuesioner terdiri dari 26 pertanyaan dengan 2 kategori, yaitu 22 pertanyaan untuk mengidentifikasi kekerasan simbolik dokter

terhadap pasien dan 4 pertanyaan mengidentifikasi relasi kuasa dengan menilai tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter.

Kuesioner tentang kekerasan simbolik terbagi menjadi 3 aspek, yaitu aspek struktural terdiri dari 7 pertanyaan, aspek bahasa terdiri 12 pertanyaan, dan aspek intervensi medis terdiri dari 3 pertanyaan. Kuesioner tentang relasi kuasa yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter terdiri dari 4 pertanyaan.

Penilaian kuesioner menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1-5. Pada kuesioner tentang kekerasan simbolik nilai 1=tidak pernah, 2=jarang, 3=kadang-kadang, 4=sering, dan 5=selalu. Artinya, semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi praktik kekerasan simbolik terjadi. Pada kuesioner tentang relasi kuasa yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=kurang setuju, 4=setuju, dan 5=sangat setuju. Artinya, semakin tinggi nilainya, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter.

Selanjutnya, in-depth interview dilakukan kepada 8 pasien yang telah mengisi kuesioner dengan kriteria sering berinteraksi dengan dokter. In-depth interview juga dilakukan kepada 6 dokter dengan kriteria memiliki pengalaman praktik minimal tiga tahun pada lokasi penelitian.

2.5 Pengamatan dan Pengukuran

Analisis data kuantitatif menggunakan regresi linear sederhana untuk memprediksi besar pengaruh variabel bebas (tingkat kepercayaan pasien terhadap dokter) dan variabel terikat (frekuensi kekerasan simbolik dokter terhadap pasien). Kemudian dilakukan analisis korelasi pearson untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut dan analisis T – parsial untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis data dilakukan di SPSS versi 20. Hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis data kualitatif dilakukan melalui serangkaian tahapan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan saat in-depth interview dengan dokter dan pasien. Data tersebut kemudian dikelompokkan, dikodekan, dan dikategorisasikan yang berfokus pada konsep kekerasan simbolik dan relasi kuasa. Hasil analisis tersebut disajikan menggunakan pendekatan fenomenologi dengan tabel yang berisi jawaban sampel, baik dari dokter maupun pasien untuk mengungkap makna pengalaman sampel (Williams, 2021).

2.6 Kriteria Sampel

A. Kriteria Inklusi
    1. Pasien yang sedang atau pernah berobat ke fasilitas kesehatan yang di lokasi penelitian
    2. Pasien yang berumur 17 tahun keatas
B. Kriteria Eksklusi
    1. Pasien yang tidak mengisi kuesioner secara keseluruhan

2. Pasien yang tidak memberikan identitasnya dengan lengkap pada kuesioner

2.7 Penyimpulan Hasil Penelitian

Untuk menyimpulkan hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyimpulan secara induktif. Teknik penyimpulan induktif dipilih dengan kesimpulan akhir secara umum dengan merujuk pada informasi spesifik dari jawaban pedoman wawancara dan kuesioner, lalu menentukan beberapa interaksi yang tercipta terkait kekerasan simbolik dan relasi kuasa apakah kebiasaan atau kesengajaan.

2.8 Alur Penelitian

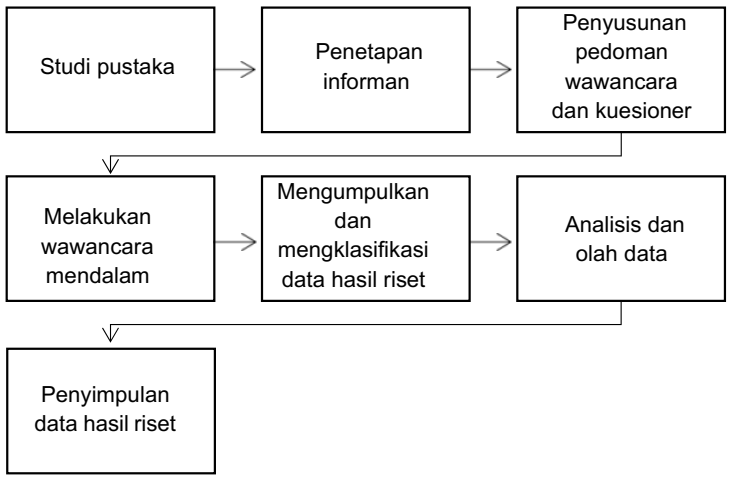

Gambar 1. Diagram alur penelitian